

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pembelajaran di sekolah dasar yaitu adanya pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi utama untuk mempersatukan seluruh bangsa. Bahasa merupakan peranan terpenting dalam kehidupan manusia. Bahasa digunakan untuk saling berinteraksi maupun berkomunikasi. Menurut sumber KBBI (Lailatun Nurkamalia., 2024) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, maupun sopan santun. Pengertian bahasa secara umum ialah Simbolisme yang digeneralisasikan menggambarkan bahasa, dan kata itu sendiri menggambarkan bahasa sebagai sistem simbol yang diciptakan oleh orang-orang melalui ucapan lisan sebagai alat komunikasi. Pengajaran merupakan tindakan dan proses sistemik yang mencakup beberapa bagian, antara lain pendidik, kurikulum, peserta didik, metode, strategi, sumber belajar, fasilitas dan administrasi. Pendidik melaksanakan bagian-bagian tersebut agar siswa dapat belajar dengan baik. Diyakini bahwa peserta didik dapat belajar secara efektif melalui setiap komponen, yang independen namun sering berjalan, saling berhubungan, dan berkelanjutan. Sebagai konsekuensinya, diprediksi bahwa peserta didik dapat memperoleh outcome berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Fatkhur Rohman.dkk., 2023). Mata Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia membahas tentang cara menulis, membaca dan mempelajari cara menyusun kata menjadi sebuah kalimat.

Di antara sekian banyak tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah pengembangan ekspresi linguistik yang lancar dan akurat. Kriteria kompetensi untuk kelas bahasa Indonesia merupakan tolak ukur kompetensi minimal siswa dalam mendeskripsikan pengetahuan dan kecakapan bahasanya sendiri. Dan sikap

kognitif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Tri Indah dan Enny, 2022). Bahasa Indonesia, wahana ekspresi dan komunikasi yang mewujudkan jati diri bangsa (Rina Devianty, 2024). Tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia adalah membantu siswa mengembangkan empati dan keterampilan komunikasi yang efektif. Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis adalah empat aspek bahasa yang membentuk proses komunikasi (Annisa, 2014).

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, perasaan dalam bentuk tulisan sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik (Yulia, 2019). Siswa sekolah dasar harus diajari keterampilan menulis. Memiliki keterampilan menulis yang kuat sangat penting karena memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri secara efektif, dan kreatif yang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan. Keterampilan menulis yang merupakan dua dari empat kemampuan bahasa. Sebagai prasyarat untuk studi ilmiah lanjutan di perguruan tinggi, diasumsikan bahwa siswa sekolah dasar sudah terbiasa dengan dasar-dasar menulis. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat mengetahui aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis sebagai bekal ilmu pengetahuan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan kata lain keterampilan menulis di sekolah dasar berfungsi sebagai landasan untuk latihan keterampilan menulis pada jenjang selanjutnya. Dalam bahasa Indonesia dapat menggunakan media yang kreatif dan inovatif sehingga membangkitkan ketertarikan dalam diri siswa untuk belajar., seperti yang dikatakan Vera Desviana. Kemampuan belajar yang baik juga diperlukan untuk menguasai bahasa Indonesia dengan lancar (Desviana, 2017).

Menurut pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru kelas V bahasa Indonesia di SD IT Al-Fatih Bandar Setia, siswa kesulitan menulis teks eksplanasi ketika guru menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dapat mengakibatkan kreativitas siswa tidak dapat berkembang secara maksimal. Masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan baru, kesulitan dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur teks eksplanasi tersebut, dalam menulis, serta keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif. Sedangkan dalam penulisan teks eksplanasi harus mengikuti struktur teks

eksplanasi yaitu pernyataan umum, sebab akibat, dan interpretasi. Siswa kurang memahami dan tidak bisa menuangkan ide atau gagasan yang akan dituliskan, disebabkan karena kurangnya rangsangan media pembelajaran yang efektif digunakan untuk menulis teks eksplanasi. Kecenderungan Guru pada umumnya tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Penerapan media pembelajaran sangat membantu pendidik agar pembelajaran mudah dipahami dan diterima oleh siswa, penerapannya sangat penting untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, media digunakan untuk membantu pendidik dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih bermanfaat dan dipercepat. Sejalan dengan pandangan Brown yang dikutip (Nurchayani, 2023) menegaskan bahwa program pendidikan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh media yang digunakan oleh siswa dan pendidik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, media dapat digunakan untuk menginspirasi siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan mengarahkan materi pembelajaran mereka dengan cara yang membuat mereka lebih terbuka untuk belajar dan memberi mereka lebih banyak mendapatkan informasi (Halimsyah Rambe, 2023). Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis diantaranya media gambar berseri. Media gambar berseri adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar satu dengan yang lainnya (Luthfi Agustina Nurhidhayati, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu Vera Desviana yang berjudul *Penggunaan Media Gambar Seri pada Tema Indahnya Kebersamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa kelas IV MIN 5 Kota Banda Aceh*. Hasil menunjukkan adanya pemakaian media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menaikkan keterampilan menulis. Dengan adanya media gambar berseri dalam menulis, Keterampilan menulis dengan memakai media gambar berseri mendukung siswa dalam menuangkan ide, pemikiran, dan gagasannya ke dalam bentuk karangan dan mudah menemukan kosa kata untuk mengungkapkan isi pada gambar dalam bentuk tulisan. Penulis dalam penelitian

ini memilih menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses, mengapa, dan bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Selalu ada hubungan sebab akibat antara proses dan peristiwa di sekitar kita, baik itu peristiwa alam, sosial, ilmiah, budaya, atau peristiwa lainnya. Teks eksplanasi menjelaskan bagaimana, mengapa, dan mengapa kejadian tersebut terjadi (Nurchayani, 2023). Karena teks eksplanasi ini mencakup salah satu kejadian sehari-hari yang kita temui, penulis menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memungkinkan mereka memahami isi gambar yang diberikan. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Adapun teks eksplanasi yang diungkapkan oleh Knapp dan Watkins (2005) Menurut definisinya, teks eksplanasi tulisan penjelas menjelaskan bagaimana segala sesuatu bekerja di dunia dan bagaimana gagasan dan konsepsi budaya masuk ke dalamnya dengan menguraikan perkembangan logis dari kejadian. Dalam ranah keilmuan dan teknologi, sebuah teks eksplanasi menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa tertentu (Wong, 2002). Selain itu, Pardiyo mengungkap bahwa teks eksplanasi menjelaskan secara merinci langkah-langkah yang digunakan untuk mewujudkan fenomena sosial atau alam. (Yuliani et al., 2022).

Menurut (Sartono & Kusen, 2020) pada dasarnya hampir semua teks memiliki struktur yang sama, yaitu terdiri dari pembuka, isi dan penutup. Yang membedakannya adalah materi yang disampaikan pada masing-masing bagian tersebut. Tiga bagian dari teks penjelas adalah sebagai berikut: pendahuluan memberikan gambaran luas atau identifikasi kejadian, isi merinci proses atau sebab dan akibat, dan kesimpulan atau interpretasi ditemukan di bagian akhir.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas adapun fokus penelitian yang akan dibatasi yaitu “Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas V di SD Al-Fatih Bandar Setia”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dengan begitu peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas kontrol?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas eksperimen?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan permasalahan yang diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas eksperimen.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada kelas siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia?

1.5 Manfaat Penelitian

Ada dua jenis keuntungan yang dapat diberikan oleh penelitian: teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Melengkapi informasi mengenai pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri.

- b. Menambah informasi bagi peneliti lain tentang pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

14. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sekaligus sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui pengaruh media gambar berseri dalam keterampilan menulis teks eksplanasi.

b. Bagi Sekolah

Untuk Meningkatkan pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan keterampilan menulis khususnya pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi.

c. Bagi Guru

Memberi pengetahuan kepada guru bahwa media gambar berseri merupakan salah satu media untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, sehingga nantinya menjadi alat/media pembelajaran yang bisa digunakan di dalam kelas.

d. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuannya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eskplanasi dengan media gambar berseri.

e. Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab dengan pelaksanaan pembelajaran agar dapat menyuguhkan pelajaran pendidikan yang berkualitas.